

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Hani Bakery & Cake, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses *Source*

Pada proses *source* di Hani Bakery & Cake, terdapat 11 *risk event* dan 15 *agent* yang teridentifikasi. Setelah dilakukan proses pengolahan data dengan *House of Risk* fase 1 dan analisis diagram pareto, didapatkan hasil berupa 2 *risk agent* prioritas yaitu sumber daya manusia yang tidak teliti dan peraturan yang berlaku belum diterapkan dengan baik. Selanjutnya, didapatkan hasil berupa 7 strategi penanganan/mitigasi (*preventive action*) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan *House of Risk* fase 2 yaitu melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai dengan, melaksanakan evaluasi untuk *supplier*, memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai, melaksanakan evaluasi peraturan / SOP, memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengadaan (*source*) terhadap pegawai, memberikan pelatihan/*training* untuk pegawai, dan memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengadaan (*source*) terhadap *supplier*.

2. Proses *Plan*

Pada proses *plan* di Hani Bakery & Cake, terdapat 7 *risk event* dan 15 *risk agent* yang teridentifikasi. Setelah dilakukan proses pengolahan data dengan *House of Risk* fase 1 dan analisis diagram pareto, didapatkan hasil berupa 4 *risk agent* prioritas yaitu komunikasi antar departemen yang buruk, kekeliruan dalam perencanaan keuangan, kesalahan data dari departemen lain dan kesalahan dalam penjadwalan/perencanaan pengadaan bahan baku. Selanjutnya, didapatkan hasil berupa 7 strategi penanganan/mitigasi (*preventive action*) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan *House of Risk* fase 2 yaitu melaksanakan evaluasi tiap departemen / individu,

menjaga komunikasi yang baik antar departemen/tim kerja/individu, memperbaiki alur, sistem, dan proses kerja, menyeleksi karyawan yang memiliki kemampuan yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang tidak kaku, menjaga kerja sama yang baik antar tim/departemen, dan memberikan pelatihan/*training* untuk pegawai.

3. Proses *Make*

Pada proses *make* di Hani Bakery & Cake, terdapat 14 *risk event* dan 36 *risk agent* yang teridentifikasi. Setelah dilakukan proses pengolahan data dengan *House of Risk* fase 1 dan analisis diagram pareto, didapatkan hasil berupa 3 *risk agent* prioritas yaitu mati listrik, peraturan yang berlaku belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang tidak teliti. Selanjutnya, didapatkan hasil berupa 6 strategi penanganan/mitigasi (*preventive action*) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan *House of Risk* fase 2 yaitu memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses produksi (*make*) terhadap pegawai, melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai, memberikan pelatihan/*training* untuk pegawai, memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai, penyediaan genset, dan melaksanakan evaluasi peraturan / SOP.

4. Proses *Deliver*

Pada proses *deliver* di Hani Bakery & Cake, terdapat 8 *risk event* dan 21 *risk agent* yang teridentifikasi. Setelah dilakukan proses pengolahan data dengan *House of Risk* fase 1 dan analisis diagram pareto, didapatkan hasil berupa 2 *risk agent* prioritas yaitu sumber daya manusia yang tidak disiplin dan komunikasi antar produsen dan pelanggan yang buruk. Selanjutnya, didapatkan hasil berupa 7 strategi penanganan/mitigasi (*preventive action*) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan *House of Risk* fase 2 yaitu memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengantaran (*deliver*) terhadap pegawai, melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai, memberikan pelatihan/*training* untuk pegawai, memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai, dan melaksanakan evaluasi peraturan / SOP.

5. Proses *Return*

Pada proses *return* di Hani Bakery & Cake, terdapat 14 *risk event* dan 36 *risk agent* yang teridentifikasi. Setelah dilakukan proses pengolahan data dengan *House of Risk* fase 1 dan analisis diagram pareto, didapatkan hasil berupa 3 *risk agent* prioritas yaitu mati listrik, peraturan yang berlaku belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang tidak teliti. Selanjutnya, didapatkan hasil berupa 6 strategi penanganan/mitigasi (*preventive action*) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan *House of Risk* fase 2 yaitu melaksanakan evaluasi peraturan/SOP, menjaga komunikasi yang baik, melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai, memberikan pelatihan/*training* untuk pegawai, menyeleksi karyawan yang memiliki kemampuan yang baik, memperbaiki alur, sistem, dan proses kerja, memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses *return* terhadap pegawai, dan memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Strategi penanganan/mitigasi yang diusulkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengatasi sumber risiko prioritas yang ada di perusahaan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melaksanakan analisis penilaian performansi karyawan/pegawai (*performance appraisal*) berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) untuk mendukung pelaksanaan mitigasi perusahaan yaitu berupa evaluasi pegawai untuk masing-masing proses *supply chain* yang ada pada perusahaan.